

THE INFLUENCE OF THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS AND TEENAGER ON THE KNOWLEDGE, ATTITUDE, BEHAVIOR TOWARDS FREE SEX AND SUBSTANCE ABUSE IN MUHAMMADIYAH THREE HIGH SCHOOL OF YOGYAKARTA

Miftakhul Muslichah¹, Oryzati Hilman²

¹Student of Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Yogyakarta

²Lecturer, Department of Public Health/ Family Medicine, Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Knowledge, attitude, and behavior towards free sex and substance abuse among teenagers need serious attention from various parties in the society. This is related with the knowledge of teenager on reproduction health and substance abuse, especially the one originated from their family, mainly their parents. Family/ parents are principal key in developing attitude and behavior to socialize. The aim of this research was to identify the influence of the relationship of parents and teenager on the knowledge, attitude and behavior towards free sex and substance abuse among students of Muhammadiyah Tiga High School of Yogyakarta.

This was a *cross sectional* study with descriptive-analytical data analysis. Research subjects were second grade students of Muhammadiyah Tiga High School of Yogyakarta who had previously attended public dissemination on reproduction health. The number of sample was 115 students who met inclusion criteria. Research instrument used was a questionnaire consisting of 6 items i.e.: relationship of parents and teenagers in facing changes during adolescence; knowledge, attitude and behavior towards free sex and substance abuse; the parents' role on reproduction health education; and teenager's satisfaction level towards their parents (APGAR score). Data analysis was done using Pearson product moment coefficient correlation statistical test.

The research results showed that the respondents' knowledge towards free sex and substance abuse which was included into high category was found in 68 respondents (59.1%); respondents' attitude included into good category was 98 (85,2%); and respondents' behavior included into good category was 101 (87,8%). The role of parents in the reproduction health education which was included into good category was found in 79 respondents (68,7%). The teenager's satisfaction level towards their parents (APGAR score) which was included into good category was 72 (62,6%). The teenager's perception on the relationship with their parents was found greater in fair category i.e. 94 respondents (81,7%). There was an association between the teenager's perception on the relationship with their parents and the teenager' knowledge with p values 0.001 (< 0.05). There was an association between the teenager's perception on the relationship with their parents and the teenager' attitude p values 0.007 (< 0.05). There was no association between the teenager's perception on the relationship with their parents and the teenager' behavior with p values 0.069 (> 0,05).

It can be concluded that there was significant association between the teenager's perception towards the relationship with their parents with the teenager' knowledge and attitude towards free sex and substance abuse, however, not for the behavior. The teenager' knowledge on reproduction health influenced their attitude towards free sex.

Key words: knowledge, attitude, behavior, free sex, substance abuse, teenager

**PENGARUH HUBUNGAN ORANG TUA DAN ANAK REMAJA TERHADAP
PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU TERHADAP SEKS BEBAS DAN
PENYALAHGUNAAN NAPZA
DI SMU MUHAMMADIYAH TIGA YOGYAKARTA**

Miftakhul Muslichah¹, Oryzati Hilman²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Dosen Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Keluarga
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Pengetahuan, sikap, perilaku terhadap seks bebas dan penyalahgunaan napza pada remaja membutuhkan perhatian yang serius dari berbagai kalangan. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyalahgunaan napza, khususnya yang bersumber dari keluarga, terutama orang tua. Keluarga/ orang tua merupakan kunci utama dalam pembentukan sikap dan perilaku remaja dalam bermasyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hubungan orang tua dan anak remaja terhadap pengetahuan, sikap, perilaku terhadap seks bebas dan penyalahgunaan napza pada siswa SMU Muhammadiyah Tiga Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dan data dianalisis secara deskriptif-analitik. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMU Muhammadiyah Tiga Yogyakarta yang sebelumnya pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi. Jumlah sampel adalah 115 siswa yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tentang hubungan orang tua dan anak remaja dalam menghadapi perubahan-perubahan di masa remaja; pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap seks bebas dan penyalahgunaan napza; peran orang tua dalam pendidikan kesehatan reproduksi; dan tingkat kepuasan remaja terhadap orang tua (skor APGAR keluarga). Analisis data menggunakan uji statistik korelasi koefisien *Pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang seks bebas dan penyalahgunaan napza yang termasuk dalam kategori tinggi ditemukan pada 68 responden (59,1%); sikap responden yang termasuk dalam kategori baik sejumlah 98 (85,2%); dan perilaku responden yang termasuk kategori baik sejumlah 101 (87,8%). Peran orang tua dalam pendidikan kesehatan reproduksi yang termasuk dalam kategori baik sejumlah 79 responden (68,7%). Tingkat kepuasan remaja terhadap orang tua (skor APGAR) yang termasuk dalam kategori baik sejumlah 72 responden (62,6%). Persepsi remaja tentang hubungan dengan orang tuanya lebih banyak yang termasuk dalam kategori cukup yaitu 94 responden (81,7%). Terdapat hubungan antara persepsi remaja dengan orang tuanya terhadap pengetahuan remaja dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Terdapat hubungan antara persepsi remaja dengan orang tuanya terhadap sikap remaja dengan nilai signifikansi 0,007 ($< 0,05$). Tidak terdapat hubungan antara persepsi remaja dengan orang tuanya terhadap perilaku remaja dengan nilai signifikansi 0,069 ($> 0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi remaja terhadap hubungan dengan orang tuanya dengan pengetahuan dan sikap tentang seks bebas dan penyalahgunaan napza, namun tidak untuk perilaku. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi berpengaruh pada sikap terhadap seks bebas.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, seks bebas, napza, dan remaja.